

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau

Miftahul Jannah¹, Gusnardi², RM Riadi³

Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

Email: miftahul.jannah0522@student.unri.ac.id, gusnardi@lecturer.unri.ac.id,
rm_riadi@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau angkatan 2018, 2019, dan 2020 dengan jumlah 82 mahasiswa. Sampel penelitian ini berjumlah 68 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket yang dibagikan melalui google form dan data yang terkumpul kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji signifikansi parsial dan simultan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 27,8% yang artinya 27,8% pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan dan gaya hidup sedangkan sisanya 72,2% dipengaruhi oleh variabel beas lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel lain selain kedua variabel dalam penelitian.

Kata kunci: *Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan*

Abstract

This study aims to determine the effect of financial literacy and lifestyle on financial management of students of Economic Education, University of Riau. The population in this study were scholarship recipients at the Economic Education study program at the University of Riau batch 2018, 2019, and 2020 with a total of 82 students. The sample of this study amounted to 68 students with the sampling technique using the purposive sampling technique. The data collection method uses a questionnaire distributed via google form and the collected data is then tabulated and analyzed using multiple linear regression. Hypothesis testing was carried out with partial and simultaneous significant tests. Based on the results of the study, it was found that the coefficient of determination (R^2) was 27.8%, which means that 27.8% of financial management was

influenced by financial literacy and lifestyle, while the remaining 72.2% was influenced by other variables not included in this study. Therefore, for further researchers to be able to add other variables other than the two variables in the study

Keywords : *Financial Literacy, Lifestyle, Financial Management*

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini membawa pengaruh yang sangat besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia disemua lapisan masyarakat baik dibidang ekonomi, sosial, politik, teknologi, lingkungan, budaya dan sebagainya. Era globalisasi membawa peningkatan serta pertumbuhan perekonomian seluruh negara didunia, tidak terkecuali indonesia yang akhirnya memberikan dampak terhadap pengelolaan keuangan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. salah satu cara dalam menyikapi keuangan pada era globalisasi saat ini agar tidak mengalami masalah keuangan adalah bagaimana individu dapat mengontrol pengeluaran keuangan pribadinya dan mengalokasikan sebagian pendapatan yang diperoleh pada kegiatan investasi untuk menjamin kehidupan yang sejahtera dimasa depan. Dengan begitu setiap individu harus melakukan pengelolaan keuangan.

Mahasiswa yang sumber keuangannya berasal dari dana beasiswa mempunyai kewajiban yang tinggi dalam mengelola keuangannya. Hal tersebut dikarenakan dana beasiswa berasal dari alokasi anggaran pemerintah yang tidak semua mahasiswa dapat menikmatinya, sehingga mahasiswa yang mendapatkan kesempatan menerima beasiswa mempunyai kewajiban serta tanggung jawab untuk dapat mengelola sumber dana terbatasnya tersebut. Pengelolaan keuangan merupakan cara menjalani hidup hari ini yang sederhana sesuai dengan kemampuan keuangan dan sementara itu mempersiapkan masa depan sejahtera (OJK, 2019).

Dari hasil pengamatan terhadap 30 mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau terkait pengelolaan keuangan pribadinya menunjukkan bahwa pendapatan dari dana beasiswa tersebut dirasa kurang untuk menutupi pengeluaran mahasiswa dan dapat dilihat 23 dari 30 mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Pendidikan Ekonomi mengatakan pendapatan dari dana beasiswa tersebut sering habis dalam waktu yang sebentar dikarenakan cenderung menghabiskannya untuk hal yang berorientasi pada konsumsi dan manfaat masa sekarang tanpa memperhatikan skala prioritas dalam menggunakan uang. Dari hasil Pra-survey tersebut ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Pendidikan Ekonomi masih kurang mampu dalam mengelola keuangannya dengan baik. Apabila keuangan yang berasal dari dana beasiswa tersebut dapat dikelola dengan baik, maka mahasiswa akan mampu mengalokasikan uang saku atau pendapatan yang dimiliki untuk kegiatan menabung dan investasi yang dapat menguntungkan dimasa depan.

Keterampilan mengelola keuangan yang baik didapatkan dengan memiliki literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan adalah kemampuan (kecakapan) seseorang dalam membuat keputusan yang efektif berhubungan dengan keuangannya

(Yushita, 2017). Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan sangat dibutuhkan oleh setiap individu agar dapat mengambil keputusan yang tepat dibidang keuangan dan dengan adanya literasi keuangan akan membantu individu dalam menyusun perencanaan keuangan (Gusnardi et al, 2019). Berdasarkan OJK (2016), Tingkat literasi pelajar/mahasiswa secara komposit sebesar 23,4%, artinya dari 100 orang pelajar/mahasiswa sekitar 23 orang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan yang memadai mengenai produk dan layanan keuangan. Dengan demikian, literasi keuangan pelajar/mahasiswa digolongkan rendah.

Selain literasi keuangan, gaya hidup juga mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Gaya hidup mahasiswa yang membuat kondisi keuangan selalu tidak mencukupi. Gaya hidup yaitu perilaku yang menggambarkan seseorang yakni bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya, dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya (Sumarwan, 2014). Menurut penelitian (Dewi et al., 2021) gaya hidup yang hedonisme berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Kemampuan intelektual dan taraf kedewasaan mahasiswa seharusnya mampu secara kritis mengambil keputusan yang bijak dalam memprioritaskan kebutuhan diatas keinginan. Penentuan prioritas kebutuhan akan sangat membantu membangun kedisiplinan dalam mengambil setiap keputusan untuk pengeluaran mahasiswa dan membentuk gaya hidup dewasa selanjutnya serta terhindar dari kesulitan keuangan akibat biaya gaya hidup yang lebih besar dari pendapatan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. Adapun penelitian ini diberi judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau"

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Pekanbaru tepatnya pada program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari 2022 sampai April 2022. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau angkatan 2018,2019, dan 2020. Untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel dari populasi menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket yang dibagikan melalui *google form*. Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, linearitas, heteroskedastisitas dan multikolinieritas. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan juga uji prasyarat analisis seperti dibawah ini:

Analisis Deskriptif Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kombinasi pengetahuan, keyakinan dan keterampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku individu untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan yang efektif dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan. Data mengenai literasi keuangan diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 7 butir pernyataan. Skor yang digunakan adalah 1 sampai 5. Hasil analisis deskriptif variabel literasi keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Deskriptif Variabel Literasi Keuangan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	29,5 – 35	Sangat Baik	4	5,88
2	23,9 – 29,4	Baik	32	47,06
3	18,3 – 23,8	Cukup Baik	22	32,35
4	12,7 - 18,2	Tidak Baik	9	13,24
5	7 – 12,6	Sangat Tidak Baik	1	1,47
Jumlah			68	100

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 1 diketahui sebagian besar sampel bahwa literasi keuangan pada mahasiswa penerima beasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau menurut jawaban sebagian responden yaitu 6% termasuk sangat baik, 47% termasuk kategori baik sedangkan 32% dinyatakan dengan kategori cukup baik dan selanjutnya 13% dinyatakan dalam kategori tidak baik, 2% dinyatakan dengan kategori sangat tidak baik. Hal ini menunjukkan literasi keuangan mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Pendidikan Ekonomi secara umum dikategorikan baik.

Analisis Deskriptif Gaya Hidup

Gaya hidup adalah keseluruhan diri seseorang dalam dunia kehidupan sehari-hari yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Data mengenai gaya hidup diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 8 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 5. Hasil analisis deskriptif variabel gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Deskriptif Variabel Gaya Hidup

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	33,7 – 40	Sangat Baik	2	2,94
2	27,3 - 33,6	Baik	25	36,76
3	20,9 - 27,2	Cukup Baik	33	48,53
4	14,5 - 20,8	Tidak Baik	7	10,29
5	8 - 14,4	Sangat Tidak Baik	1	1,48
Jumlah			68	100

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 2 diketahui sebagian besar sampel bahwa gaya hidup pada mahasiswa penerima beasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau menurut jawaban sebagian responden yaitu 3% termasuk kategori sangat baik, 37% termasuk

kategori baik, 49% termasuk kategori cukup baik sedangkan 10% dinyatakan dengan kategori tidak baik serta 1% dinyatakan dengan kategori sangat tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau secara umum berada pada kategori cukup baik.

Analisis Deskriptif Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan Keuangan adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengendalikan sumberdaya keuangan yang dimiliki untuk mencapai kesejahteraan hari ini dan masa yang akan datang dan dalam pelaksanaannya diperlukan kedisiplinan. Data mengenai pengelolaan keuangan diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 8 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 5. Hasil analisis deskriptif variabel pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Data Deskriptif Variabel Pengelolaan Keuangan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	33,7 - 40	Sangat Baik	4	5,89
2	27,3 - 33,6	Baik	24	35,29
3	20,9 - 27,2	Cukup Baik	38	55,88
4	14,5 -20,8	Tidak Baik	2	2.94
5	8 - 14,4	Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah			68	100

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 3 diketahui sebagian besar sampel bahwa pengelolaan keuangan pada mahasiswa penerima beasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau menurut jawaban sebagian responden yaitu 6% termasuk sangat baik, 35% termasuk kategori baik sedangkan 56% dinyatakan dengan kategori cukup baik dan selanjutnya 3% dinyatakan dalam kategori tidak baik. Hal ini menunjukkan pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Pendidikan Ekonomi secara umum dikategorikan cukup baik.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan perhitungan SPSS *for windows ver. 22*. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.12549584

Most Extreme Differences	Absolute Positive	.082
	Negative	-.040
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2022

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji normalitas dengan uji statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov pada Tabel 4 terlihat bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Artinya nilai signifikansi literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan lebih besar dari $0,05$ dan berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Kriterianya, apabila nilai signifikansi pada *deviation from linearity* diatas 5% atau lebih besar dari $0,05$, maka suatu variabel memiliki hubungan linear dengan variabel lainnya. Berikut hasil uji linearitas menggunakan SPSS 22 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengelolaan Keuangan * Literasi Keuangan	Between Groups	(Combined) Linearity	408.406	16	25.525	2.614	.005
		Linearity	181.990	1	181.990	18.635	.000
		Deviation from Linearity	226.416	15	15.094	1.546	.124
Within Groups			498.064	51	9.766		
Total			906.471	67			

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2022

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui pada tabel inova bahwa signifikansi dari *deviation from linearity* adalah $0,124$ artinya, nilai ini lebih besar dari pada $0,05$ ($0,124 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau adalah signifikan linear.

Tabel 6. Hasil Uji Lineritas Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengelolaan Keuangan	Between *Groups	(Combined) Linearity	369.740	18	20.541	1.875	.042
		Linearity	163.300	1	163.300	14.908	.000

Gaya Hidup	Deviation from Linearity	206.440	17	12.144	1.109	.373
	Within Groups	536.731	49	10.954		
	Total	906.471	67			

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2022

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui pada tabel inova bahwa signifikansi dari *deviation from linearity* adalah 0,373 artinya, nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ($0,373 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau adalah signifikan linear.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Kriteria uji heteroskedastisitas, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS 22 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.173	1.626		1.336	.186
	Literasi	.010	.058	.022	.167	.868
	Keuangan	.010	.058	.022	.167	.868
	Gaya Hidup	.005	.056	.011	.085	.932

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2022

Berdasarkan Tabel 7 diatas dapat disimpulkan nilai signifikansi (sig) untuk untuk variabel literasi keuangan (X1) adalah 0,868. Sementara, nilai signifikansi untuk variabel gaya hidup (X2) adalah 0,932. Karena nilai signifikansi kedua variabel diatas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari Tabel 8. Kriterianya, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut. Berikut hasil uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS 22 dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji multikolinearitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.517	2.814		4.803	.000		
	Literasi	.300	.101	.337	2.967	.004	.862	1.160
	Keuangan							
	Gaya Hidup	.255	.097	.299	2.636	.010	.862	1.160

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2022

Dari Tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) dari model analisis pada penelitian ini berada kurang dari angka 10, yaitu literasi keuangan memiliki VIF sebesar 1.160, dan gaya hidup memiliki VIF sebesar 1.160. Sedangkan pada nilai tolerance semua variabel lebih besar dari 0,1 yaitu 0,862. Dari ketentuan yang telah disebutkan di atas, telah diketahui nilai VIF dan tolerance masing-masing variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi penelitian ini adalah untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Berikut rekapitulasi hasil perhitungan uji regresi linear berganda menggunakan SPSS 22 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. rekapitulasi hasil perhitungan uji regresi linear berganda

Variabel	Koefisien (B)	Signifikan (F)	Signifikan (t)	R-square
Constanta	13.517		0.000	
Literasi Keuangan	300	0.000	0.004	0.278
Gaya Hidup	255		0.010	

Sumber: Data Olahan SPSS 22.2022

Dari hasil perhitungan statistik diatas, maka diperoleh nilai signifikansi literasi keuangan yaitu $0.004 < 5\%$. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi dibawah 5% (0,05). Hal ini dapat diartikan bahwa variabel literasi keuangan (bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan mahasiswa (terikat). nilai signifikansi gaya hidup yaitu $0.010 < 5\%$. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi dibawah 5% (0,05). Hal ini dapat diartikan bahwa variabel gaya hidup (bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan mahasiswa (terikat). Selanjutnya berdasarkan hasil probabilitas F-statistik adalah sebesar $0,000 < 0,05$, artinya dapat disimpulkan variabel literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel pengelolaan keuangan.

Berikut persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 13,517 + 300X_1 + 255X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 13.517. artinya adalah apabila literasi keuangan dan gaya hidup diasumsikan nol (0) maka pengelolaan keuangan sebesar 13.517.
- b. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 0,300 artinya bahwa setiap peningkatan literasi keuangan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan nilai pengelolaan keuangan sebesar 0,300 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel gaya hidup sebesar 0,255. Artinya bahwa setiap peningkatan gaya hidup 1 satuan maka akan meningkatkan nilai pengelolaan keuangan sebesar 0,255 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu literasi keuangan dan gaya hidup mampu berkontribusi terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan mahasiswa dalam satuan persentase. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan dependen.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 9, besarnya nilai R square dalam model regresi diperoleh 0,278. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) memiliki kontribusi sebesar 27,8% yang artinya kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan sisanya sebesar 72,2% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini seperti Pendapatan, lingkungan sosial, Financial Self Efficacy, dan Kontrol Diri.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukakan peneliti menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. Hasil ini menjelaskan bahwa literasi keuangan yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau untuk dapat memahami pengelolaan keuangan. Tingkat literasi yang baik akan mempengaruhi keterlibatan individu dalam menggunakan produk keuangan yang mereka ketahui serta akan ikut mencerminkan seberapa baik individu dalam mengelola keuangan pribadi mereka, bertanggung jawab secara finansial dan berpikir untuk masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Silviana Veriwati, Dessy Triana (2021) berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi antara literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada dengan artian bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman tentang literasi keuangan maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Namun penelitian ini bertentangan

dengan penelitian (Maulita & Mersa, 2017) yang menyatakan bahwa jika pengelolaan keuangan mahasiswa tidak dipengaruhi oleh literasi keuangan.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa gaya hidup (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. Hasil ini menjelaskan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau cukup baik dalam menentukan prioritas kebutuhan dibandingkan keinginan. Maka dari itu akan sangat membantu membangun kedisiplinan dalam mengambil setiap keputusan untuk pengeluaran mahasiswa dan membentuk gaya hidup yang baik serta dapat terhindar dari kesulitan akibat biaya gaya hidup yang lebih besar dari pendapatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Gunawan et al (2019) yang mengatakan bahwa gaya hidup terbukti berdampak positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis UMSU. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Rehania, W., Endang, M., & Yuli, C., (2019) yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonisme dalam manajemen keuangan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan., yang artinya menurut peneliti semakin tinggi gaya hidup hedonisme maka semakin kurangnya manajemen keuangan pribadi mahasiswa tersebut.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. Menurut Yushita (2014) pengelolaan keuangan merupakan salah satu kompetensi yang paling mendasar dibutuhkan oleh masyarakat modern karena pilihan konsumen dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang. Keterampilan mengelola keuangan yang baik didapatkan dengan memiliki literasi keuangan dan mempunyai gaya hidup yang disiplin. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik dan gaya hidup yang disiplin dalam menentukan prioritas mana yang harus terpenuhi maka mahasiswa akan mampu memiliki pengelolaan yang baik dan bijak dalam pengalokasian pendapatan dan memperoleh hidup yang mandiri, bahagia dan sejahtera. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sucihati (2021) menyatakan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Literasi keuangan dan gaya

hidup berpengaruh positif dan signifikan secara bersamaan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Besarnya kontribusi variabel literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 27,8%. Sedangkan 72,2% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini seperti Pendapatan, lingkungan sosial, Financial Self Efficacy, dan Kontrol Diri. Selanjutnya penulis memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari penelitian ini yakni bagi mahasiswa, agar lebih bijaksana dalam mengelola sumberdaya keuangan yang didapat agar tidak mengalami masalah keuangan dan sebaiknya jadilah mahasiswa cerdas yang dapat memperhatikan prioritas kebutuhan yang harus dipenuhi dibandingkan dengan keinginan serta bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambah variabel-variabel diluar variabel dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas". *Jurnal EMAS*, 2, 74–86
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2019). "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara". *Jurnal Humaniora*, 4(2), 244–255.
- Gusnardi, G., Suarman, S., & Huda, A. (2019). Financial Management Literation in Education Institutions. *Proceedings of the UR ...*, 2010, 978–979.
- Maulita, & Mersa, N. A. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa di Politeknik Negeri Samarinda. *Seminar Nasional Inovasi Teknologi Terapan*, 2, 136–143.
- OJK. (2019). *Pengelolaan Keuangan Seri Literasi Keuangan Indonesia*. 1–19.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Pengawasan MiKroprudensial*. h.7.
- Rehania, W., Endang, M., & Yuli, C. (2019). Upajiw dewanara vol. 3 no. 2 desember 2019. *Upajiw Dewanara*, 3(2), 67–77.
- Silviana Veriwati, Dessy Triana Relita, E. D. P. (2021). "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi":. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6.
- Sucihati, F. (2021). "Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Makassar".
- Yushita, A. N. (2017). "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi". *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1).